



KEMENTERIAN DESA
DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL
REPUBLIK INDONESIA



Modul Pelatihan Langkah-Langkah Pembuatan Blogspot untuk Desa

Panduan Komprehensif Membangun Platform Digital Desa untuk Keterbukaan Informasi dan Koneksi Masyarakat yang dipergunakan Tenaga Pendamping Profesional dalam tugas mendampingi Desa

Waktu: 4 Jam Mata Pelajaran terdiri 2 Teori, 2 Praktek Mandiri

Disusun Oleh:
Bidang Data dan Informasi TAPM Pusat, 2026

Usman Rauf
Ahmad Nasrullah
Wahyu Hananto Pribadi

I PENDAHULUAN

Pentingnya Blogspot Untuk Desa

DI ERA digitalisasi yang semakin pesat, keberadaan platform informasi online telah menjadi kebutuhan penting bagi setiap komunitas, termasuk desa-desa di Indonesia. Blogspot, sebagai salah satu layanan blogging gratis dari Google, menawarkan solusi yang mudah diakses, tidak memerlukan biaya operasional besar, dan dapat dikelola oleh siapa saja tanpa keahlian teknis khusus.

Keunggulan utama Blogspot/Blogger terletak pada kesederhanaan antarmuka penggunaannya, fleksibilitas dalam kustomisasi, serta integrasi langsung dengan ekosistem Google yang sudah familiar bagi sebagian besar masyarakat Indonesia.

Manfaat memiliki blog desa sangat beragam dan menyentuh berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pertama, blog desa berfungsi sebagai media komunikasi resmi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pengumuman penting, kebijakan terbaru dari pemerintah desa, jadwal kegiatan masyarakat, serta informasi penting lainnya secara transparan dan terdokumentasi dengan baik.



Kedua, blog menjadi sarana promosi potensi desa seperti destinasi wisata alam, produk UMKM lokal, budaya dan tradisi yang unik, serta sumber daya alam yang dapat menarik perhatian investor dan wisatawan.

Ketiga, blog memfasilitasi dokumentasi sejarah dan perkembangan desa secara digital yang akan terjaga selama-lamanya dan mudah diakses generasi mendatang.

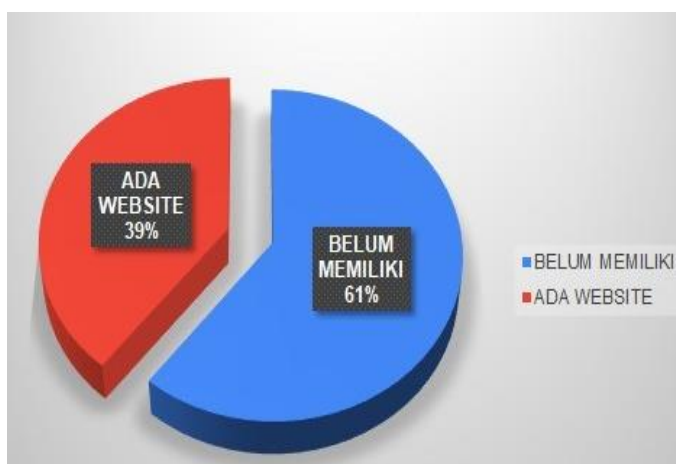
Transparansi Informasi	Promosi Potensi Desa	Komunikasi Dua Arah
Publikasi anggaran desa, program kerja, dan laporan kegiatan secara terbuka kepada seluruh warga	Mempromosikan wisata, produk lokal, dan keunggulan desa kepada audiens yang lebih luas	Memfasilitasi interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi.

(Manfaat Blog Desa bagi masyarakat Desa)

Beberapa desa di Indonesia telah membuktikan keberhasilan dalam memanfaatkan blog sebagai alat transformasi digital. Desa Wisata Wae Rebo di Nusa Tenggara Timur berhasil meningkatkan kunjungan wisatawan yang signifikan setelah mengelola blog yang menampilkan keindahan alam dan budaya lokal dengan baik di Desa Ciburial Bandung Jawa Barat <https://ciburial.desa.id/> menggunakan media online website/blog untuk mendokumentasikan wisata dan pertanian yang kemudian menjadi referensi nasional. Dan banyak desa-desa juga sukses dalam menjaga transparansi anggaran melalui publikasi rutin di blog desa, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa. Contoh-contoh ini menunjukkan bahwa Blog bukan sekadar website media informasi bacaan, tetapi merupakan alat strategis untuk pembangunan desa yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan amanah Undang-undang Desa 6 Tahun 2014 yang direvisi melalui Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Di UU perubahan masih mengamanahkan tentang pentingnya media informasi sebagai bentuk transparansi dan akuntabelitas dalam penyelenggaraan pembangunan Desa.

Selain aturan tersebut pembangunan di sector komunikasi dan informasi Desa didukung oleh Peraturan Menteri Desa No 16 Tahun 2025 dan 12 Aksi Kementerian Desa di poin ke 8, Digitalisasi Desa dan Desa Wisata Desa yang terhubung dengan dunia digital memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang. Akses internet menjadi langkah awal untuk mewujudkan digitalisasi desa. Di sisi lain, desa wisata dipromosikan melalui platform online, memungkinkan wisatawan menemukan keindahan budaya dan alam yang unik.

Di Permendes 16/ 2025 disebutkan bahwa Pemerintah Desa yang tidak mempublikasikan fokus penggunaan Dana Desa dikenai sanksi berwujud tidak berwenang mengalokasikan dana operasional pemerintah Desa paling banyak 3% dari pagu Dana Desa selain untuk Koperasi Desa Merah Putih setiap Desa pada tahun anggaran berikutnya.



Sumber: Data TPP Tahun 2025

Berdasar pendataan yang dilakukan oleh PIC Bidang Media dan Informasi TPP terhadap desa-desa dampingan di tahun 2025 masih banyak desa-desa yang belum memiliki media informasi website ataupun blog sederhana meski himbauan dan intruksi melalui Kemeninfo Republik Indonesia sudah disosialisasikan sejak lama di era pemerintahan terdahulu.

Per akhir Desember 2025 desa yang memiliki website 29661 dan yang belum memanfaatkan penggunaan media internet ini berjumlah 45604 dari total desa penerima Dana Desa terdata 75265. Data terbaru ada penambahan dari desa pemekaran.

Berdasar realita tersebut maka perlu segera diadakan peningkatan kapasitas TPP agar dapat mendampingi kader Desa untuk mampu memfasilitasi Desa dalam membangun media website sederhana/Blog yang setidaknya dapat digunakan untuk menjadi media informasi dan publikasi Desa secara online.

Secara berjenjang TPP Pusat Bidang Data dan Informasi memberi peningkatan kapasitas kepada TAPM atau TPP Provinsi dan Kabupaten. Tahap berikutnya TAPM Kabupaten memberi pelatihan kepada Pendamping Desa dan Pendamping Lokal Desa. PD dan PLD mendata keberadaan Website Desa atau Blog Desa sebagai Media Informasi Desa.

Website Desa dikategorikan menjadi 3 bagian.

1. Memiliki Website Desa aktif dan update pemberitaannya.
2. Memiliki Website tetapi tidak update. Kalau masih dapat digunakan disuport pengelola teknis atau admin dengan dibentuk Dewan Redaksi/Pengelola untuk kembali aktif.
3. Tidak memiliki website atau pernah memiliki tetapi tidak dapat dipergunakan.

Pada level 3 inilah peran aktif TPP dibutuhkan guna mendampingi kader desa untuk membangun Blog Desa sebagai sarana untuk publikasi dan informasi berbasis website sambil mempersiapkan pembangunan website yang premium berbayar.

II LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN BLOGSPOT

Perencanaan Pelaksanaan dan Merawat Keberlanjutan Media

SETELAH memilih Blogspot (Blogger) sebagai media informasi berbasis website maka sejenak dilupakan untuk platform yang lainnya semisal *WordPress, Wix, Medium, Tumblr* dan yang lainnya karena akan mengganggu konsentrasi. Setelah menguasai Blogspot dan mampu menampilkan secara optimal dipersilahkan untuk mencoba yang lain.

1. Persiapan Awal
 - Menyiapkan Akun Google
 - Memahami Interface Blogspot
2. Membuat Blog Baru
 - Langkah-langkah Pembuatan Blog
 - Memilih Nama dan URL Blog – bila sudah terbangun dapat migrasi domain dari blogspot dot com ke berbayar dot com atau dot nett dan sebagainya.
 - Memilih Template yang Sesuai Kebutuhan – Identifikasi kebutuhan
3. Mengatur Tampilan Blog
 - Mengedit Template
 - Menambahkan Widget
 - Mengubah Tata Letak
4. Membuat dan Mempublikasikan Konten
 - Menulis Postingan Pertama
 - Menggunakan Editor Blogspot
 - Mengatur Jadwal Publikasi
5. Mengoptimalkan Blog
 - SEO Dasar untuk Blogspot
 - Menggunakan Label dan Kategori
 - Menyusun Navigasi yang Efektif
6. Mengelola Interaksi dan Komentar
 - Mengaktifkan dan Mengelola Komentar
 - Mengintegrasikan Media Sosial
 - Penjadwalan Postingan
7. Mengukur Kesuksesan Blog
 - Menggunakan Google Analytics
 - Menganalisis Lalu Lintas dan Pengunjung
 - Menyesuaikan Strategi Konten
 - Mempertahankan Konsistensi
 - Membangun Komunitas Online

1. Persiapan Awal

Menyiapkan Akun Google, langkah awal ini merupakan aktifitas yang menentukan identitas atau nama dari Blog yang akan dibuat. Karena yang akan dibuat mewakili Desa maka namanya harus mencantumkan nama desanya, misalkan desa dampingannya bernama Desa Suka Maju maka dapat dipilih akun emailnya sukamaju@gmail.com atau desa_sukamaju@gmail.com dan dipastikan belum ada yang memiliki akunnya karena Google akan menolak nama yang identik sama yang sudah terdaftar.

Memahami Interface Blogspot, adalah visual dan struktur halaman yang berinteraksi langsung dengan pengunjung (user interface/Ui) serta admin) untuk mengelola konten seperti tulisan gambatr dan video. Ini mencakup tata letak menu navigasi, desain dan dashboard admin untuk posting artikel.

Contoh tampilan dari Blog TPP Pusat www.tppindonesia.com menggunakan email tppkemendespdt@gmail.com sebagai adminnya.



The screenshot shows the homepage of the TPP Indonesia website. The header includes a navigation menu with items like BERANDA, JDIH, BUMDES, MONEV DD, INDEKS DESA, BPS, KLC, KEMENKUI, BMKG, BAPENAS, BPJS NAKER, YOUTUBE, and GROUP FB. Below the header, there are several categories and sub-categories listed. The main content area features a featured article titled "KERJA BERDAMPAK: Refleksi HDN 2026, TPP Agen perubahan yang memberi dampak terhadap Desa" dated Kamis, 22 Januari 2026. The article text discusses the importance of "KERJA BERDAMPAK" (work that has an impact) in the current era, mentioning the HDN 2026 and the role of TPP as an agent of change. The sidebar includes logos for "KEMENDESA PDT", "KEMENTERIAN DESA PDT", and "TPP".

Berikut adalah komponen utama dalam memahami Interface Blogspot yang tampilan jadinya terlihat di atas.

- a. Header: Bagian atas berisi judul blog dan menu navigasi
- b. Main Content: Area Utama yang menampilkan artikel baru atau konten utama
- c. Sidebar: Bagian samping atau widget untuk menjangkau alamat website di luar postingan utama atau sub domain. Selain untuk menjangkau alamat link Sidebar juga terdapat pilihan fungsi yang dapat dilihat saat membuka dashboard admin.
- d. Footer: Bagian Bawah blog (hak cipta, link sosial media)
- e. Dashboard Admin, adalah halaman untuk mengelola postingan.

Berkaita dengan Interface Blog usahakan menggunakan tata letak yang sederhana dan mudah untuk mencari kebutuhan informasi oleh pengunjung.

2. Membuat Blog Baru

Langkah-langkah Pembuatan Blog: Setelah akun Google berhasil dibuat, langkah berikutnya adalah mengakses platform Blogger yang merupakan layanan blogging gratis dari Google. Buka browser internet Anda (Chrome, Firefox, atau Safari) dan [ketikkan alamat www.blogger.com](http://www.blogger.com) di kolom pencarian. Situs ini akan secara otomatis mendeteksi apakah Anda sudah login atau belum. Jika belum, Anda akan diminta untuk memasukkan alamat email dan kata sandi akun Google yang telah dibuat sebelumnya.

Pastikan untuk menggunakan akun Google yang telah disiapkan khusus untuk keperluan desa, **bukan akun pribadi**, agar lebih profesional dan mudah dikelola secara bersama-sama oleh tim pemerintahan desa.

Setelah berhasil login, Anda akan dibawa ke halaman dashboard Blogger yang merupakan pusat kendali untuk mengelola seluruh aspek blog desa. Dashboard ini menampilkan berbagai menu dan fitur yang tersusun secara sistematis.

Di bagian atas, Anda akan melihat nama blog (yang masih kosong atau menggunakan nama default), diikuti oleh beberapa menu utama seperti "Postingan" untuk membuat dan mengelola artikel, "Halaman" untuk membuat halaman statis seperti profil desa, "Tampilan" untuk mengatur tema dan desain blog, "Tata Letak" untuk menyusun struktur blog, "Komentar" untuk mengelola interaksi pembaca, serta "Setelan" untuk pengaturan teknis blog. Di sebelah kiri dashboard, terdapat menu navigasi yang memudahkan Anda untuk berpindah antar bagian dengan cepat.

Pada halaman ini perlu dicermati fungsi dan manfaat satu persatu kotak bagian karena dari halaman inilah Admin mengelola halaman depan tampilan dari Blogspot yang akan dilihat pengunjung. Melalui halaman ini kreatifitas maksimal diwujudkan.



Buka Blogger.com

Kunjungi
www.blogger.com di
browser Anda

Login Akun Google

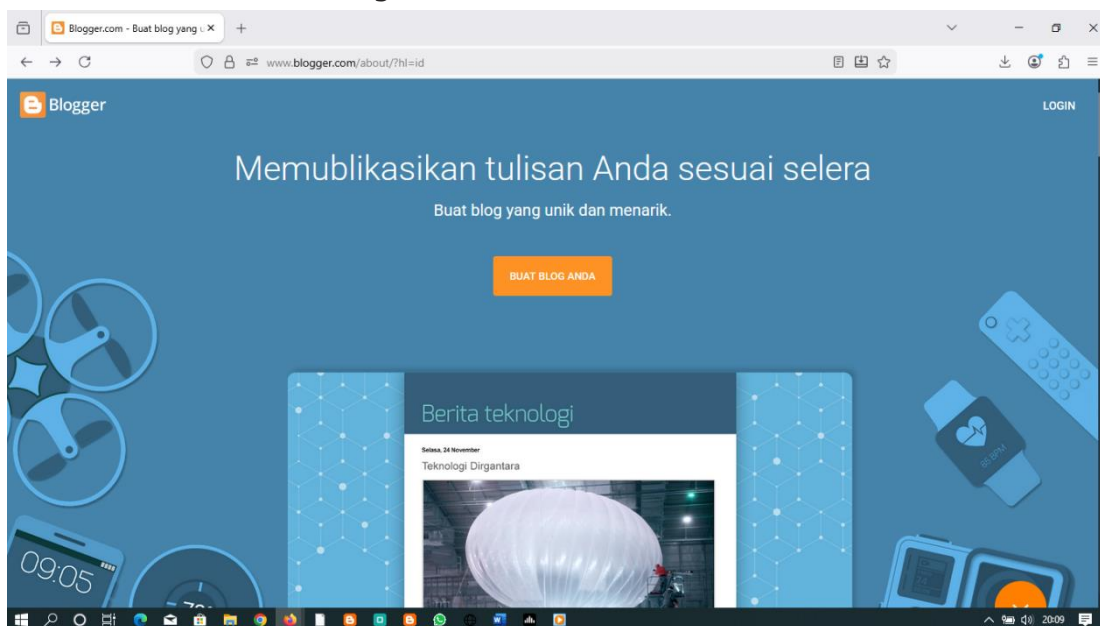
Masukkan email dan
kata sandi akun desa

Klik Buat Blog Baru

Temukan tombol
orange di tengah
layar

Untuk memulai pembuatan blog baru, cari dan klik tombol berwarna orange bertuliskan "Buat Blog Anda" yang biasanya terletak di tengah halaman dashboard. Klik tombol ini akan membawa Anda ke proses konfigurasi awal blog. Proses ini akan meminta Anda untuk mengisi beberapa informasi dasar seperti judul blog, alamat URL blog, dan pemilihan tema awal.

Jangan khawatir jika belum yakin dengan pilihan yang dibuat, karena semua pengaturan ini dapat diubah kapan saja di kemudian hari melalui menu setelan. Yang penting adalah memulai prosesnya terlebih dahulu. Setelah mengklik tombol "Buat Blog Anda", Anda akan melihat pratinjau blog Anda yang masih kosong, dan siap untuk diisi dengan konten-konten menarik tentang desa Anda.



Memilih Nama dan URL Blog: Mengisi Data Blog, Judul, Alamat, dan Tema yang disesuaikan dengan kebutuhan. Karena kebutuhan untuk media publikasi Desa maka Namanya juga harus menunjukkan identitas Desa.

Setelah mengklik "Buat Blog Anda", Anda akan memasuki tahap pengisian data fundamental (akun email) yang akan menentukan identitas digital blog desa Anda. Tahap ini sangat penting karena akan membentuk kesan pertama pembaca dan mempengaruhi kemudahan mereka dalam mengingat dan mengunjungi blog.

Mari kita bahas masing-masing komponen dengan detail.

1

• **Menentukan Judul Blog**

- Gunakan nama desa yang mudah diingat dan mencerminkan karakter desa. Contoh: "Desa Maju Sejahtera", "Blog Resmi Desa Cipta Mulya", atau "Desa Wisata Indah".
- Hindari penggunaan singkatan yang tidak umum atau kata-kata yang sulit dieja. Judul blog akan muncul di bagian atas halaman dan sebagai judul tab browser saat dibuka

2

• **Memilih Alamat URL**

- Pilih alamat blogspot yang pendek, mudah diingat, dan relevan dengan nama desa. Format yang direkomendasikan: namadesa.blogspot.com atau desanamadesa.blogspot.com.
- Periksa ketersediaan alamat dengan mengklik tombol "Periksa Ketersediaan". Jika sudah terpakai, coba variasi lain seperti menambahkan tahun atau kata "official".

3

• **Menentukan Tema/Template**

- Pilih tema yang sederhana namun profesional, responsif (bisa diakses di ponsel), dan memiliki tata letak yang jelas.
- Hindari tema yang terlalu ramai atau menggunakan warna yang menyilaukan. Blogger menyediakan beberapa pilihan, tema gratis yang sudah dioptimalkan untuk berbagai kebutuhan.

Untuk judul blog, pertimbangkan beberapa hal penting. **Pertama**, pastikan judul mencerminkan identitas dan karakteristik desa Anda. Jika desa Anda dikenal dengan sektor pertanian, Anda bisa menyisipkan kata seperti "Desa Pertanian" atau "Lumbung Padi". Jika desa Anda fokus pada pariwisata, gunakan kata-kata seperti "Desa Wisata" atau "Destinasi Alam". **Kedua**, hindari penggunaan angka atau simbol yang tidak perlu karena bisa membuat judul menjadi sulit diingat. **Ketiga**, pastikan judul tidak terlalu panjang (maksimal 5-7 kata) agar tetap mudah dibaca dan dipahami dengan cepat. **Keempat**, konsisten dengan

penggunaan huruf kapital - gunakan aturan penulisan standar dengan huruf kapital di awal setiap kata penting.

Memilih alamat URL adalah langkah strategis karena ini akan menjadi alamat permanen blog desa Anda.

Tips memilih URL yang baik: (1) Gunakan format namadesa.blogspot.com (tanpa spasi atau karakter khusus), (2) Jika nama desa terlalu umum, tambahkan informasi lokasi seperti kecamatan atau kabupaten, (3) Hindari menggunakan angka di awal kecuali tahun pembentukan desa memang penting, (4) Pastikan alamat mudah dieja dan tidak ambigu, (5) Periksa apakah alamat tersebut sudah digunakan oleh desa lain. Jika alamat yang diinginkan sudah terpakai, Blogger akan memberikan saran alternatif yang bisa Anda pertimbangkan.

Pemilihan tema atau template sangat mempengaruhi pengalaman pengguna saat mengunjungi blog.

Untuk blog desa, pilih tema dengan kriteria:

- (1) Responsif - tampilan otomatis menyesuaikan dengan ukuran layar (ponsel, tablet, atau komputer),
- (2) Sederhana - tidak terlalu banyak elemen yang membuat loading lambat,
- (3) Warna netral - gunakan warna yang profesional seperti biru, hijau, atau abu-abu yang mencerminkan kesan formal,
- (4) Font mudah dibaca - pastikan teks tidak terlalu kecil atau menggunakan gaya font yang sulit dibaca,
- (5) Struktur jelas - memiliki header, menu navigasi, dan footer yang terdefinisi dengan baik.

Blogger menyediakan tema default seperti "Simple", "Contempo", atau "Soho" yang sudah cukup baik untuk keperluan blog desa. Anda selalu bisa mengganti tema nanti melalui menu "Tampilan" di dashboard.

3. Mengatur Tampilan Blog

Setelah blog berhasil dibuat, langkah selanjutnya adalah mengatur tata letak dan tampilan agar blog desa terlihat profesional dan mudah dinavigasi oleh pembaca.

Tata letak yang baik akan membuat pengunjung merasa nyaman dan tertarik untuk menjelajahi lebih dalam konten-konten yang tersedia.

Akses menu "Tata Letak" di dashboard Blogger untuk mulai mengatur struktur visual blog Anda. Menu ini menampilkan pratinjau blog Anda dengan berbagai area yang bisa dimodifikasi dan diolah ulang agar menarik dan menjadikan pengunjung menyukai untuk membaca informasi seperti header (bagian atas), sidebar (kolom samping), dan footer (bagian bawah).

(1) Header dengan Logo Desa, Tambahkan logo desa Anda di bagian header dengan mengklik "Tambahkan Gadget" → "Gambar" → unggah logo dari komputer. Atur ukuran agar sesuai dan tidak terlalu besar.

Tambahkan juga nama desa dengan font yang jelas dan profesional di bawah logo. Berikut Contoh yang ditampilkan pada Blog TPP Pusat, www.tppindonesia.com yang sering kita kunjungi.



(2) Menu Navigasi, Menu ini dapat diletakkan di bawah header. Buat menu utama dengan klik "Tambahkan Gadget" → "Link" → "Link Baru".

Tambahkan tautan penting seperti Beranda (homepage), Tentang Desa (profil desa), Berita (postingan terbaru), Agenda (kegiatan), dan Kontak (informasi kontak desa).



Menu ini bermanfaat untuk memudahkan pengunjung/pembaca dalam mencari halaman yang diperlukan. Halaman ini berbasis website sehingga bila ingin memberikan fasilitas ini harus membuat dahulu blog baru atau alamat website baru/ link baru bila belum terdapat alamat yang akan ditampilkan. Dengan

mengklik maka pengunjung dapat langsung menuju halaman baru yang dimaksudkan.

Menu navigasi adalah komponen krusial yang memudahkan pengunjung menjelajahi blog dengan cepat. Untuk membuat menu, klik "Tata Letak" → cari area "Link" atau "Navigasi" → klik "Edit" → "Tambahkan Link". Tambahkan link satu per satu dengan format:

(1) Nama Link (misalnya "Tentang Desa"), (2) URL Tujuan (alamat halaman yang dituju, bisa URL internal blog atau eksternal), (3) Pilih apakah membuka di tab baru atau tidak.

Urutkan menu berdasarkan prioritas: Beranda (selalu di urutan pertama), diikuti oleh Tentang Desa, Berita, Agenda, Galeri, Kontak, dan lain-lain. Gunakan istilah yang mudah dipahami masyarakat umum, hindari istilah teknis atau birokrasi yang rumit.

(3) Widget Tambahan / Sidebar.

Tambahkan widget seperti "Arsip" untuk kategori postingan lama, "Label" untuk tagar topik, "Postingan Terbaru" untuk menampilkan artikel terkini, dan "Link" untuk tautan media sosial desa di Facebook atau Instagram. Sidebar dapat dipasang di samping kiri dan kanan postingan utama sesuai pilihan Template yang digunakan.

Pada Widget Tambahan ini memungkinkan admin untuk menampilkan berbagai tayangan diantaranya alamat link yang ada di internet, gambar, video, Google Map, link Blog TPP dan instansi maupun tampilan untuk mengukur jumlah pengunjung Blog.



Widget adalah elemen tambahan yang menambah fungsi dan informasi di blog. Beberapa widget penting untuk blog desa: (1) Arsip: Menampilkan postingan berdasarkan bulan dan tahun, membantu pembaca menemukan konten lama, (2) Label: Kategori topik seperti "Berita Desa", "Pengumuman", "Kegiatan Masyarakat", (3) Postingan Terbaru: Menampilkan 5-10 artikel terkini secara otomatis, (4) Link: Tautan ke media sosial desa, situs pemerintah daerah, atau situs penting lainnya, (5) Profil: Informasi singkat tentang desa dan sejarah singkat. Untuk menambahkan widget, klik "Tambahkan Gadget" di area sidebar atau footer, pilih jenis widget yang diinginkan, isi konfigurasi, lalu klik

"Simpan". Atur urutan widget dengan drag-and-drop agar yang paling penting berada di atas.

Mengatur header adalah langkah pertama dalam membuat identitas visual desa. Header adalah elemen paling atas blog yang akan muncul di setiap halaman. Untuk menambahkan logo, klik "Edit" di bagian header, kemudian pilih "Tambahkan Gadget" → "Gambar". Unggah file logo desa Anda (format JPG atau PNG dengan ukuran maksimal 1MB). Atur posisi logo agar berada di tengah atau sebelah kiri, sesuaikan dengan preferensi desain.

Setelah logo terpasang, tambahkan judul blog di bawahnya menggunakan gadget "Teks" dengan format. Semakin sering membuka dan berlatih maka akan semakin terampil untuk menampilkan visualisasi Blog yang menarik.

"untuk nama desa dan untuk slogan atau deskripsi singkat gunakan font yang mudah dibaca dan warna yang kontras dengan background agar terlihat jelas"

Widget Penting untuk Blog Desa

Arsip: Menampilkan postingan berdasarkan bulan/tahun

Label: Kategori topik seperti "Berita", "Pengumuman", "Kegiatan"

Postingan Terbaru: Menampilkan 5-10 artikel terkini secara otomatis

Link Media Sosial: Tautan ke Facebook, Instagram desa

Profil: Informasi singkat tentang desa dan sejarah

Penempatan Widget

Efektif Sidebar kiri atau kanan cocok untuk widget seperti arsip, label, dan profil. Bagian atas header bisa diisi widget pencarian. Footer (bagian bawah) ideal untuk informasi kontak, peta lokasi, dan link penting.

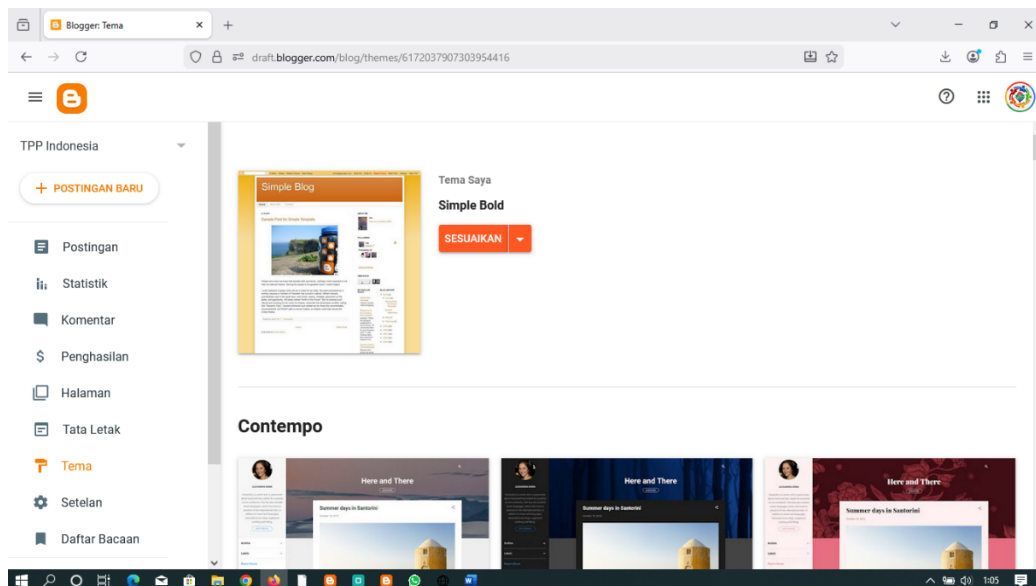
Hindari menambahkan terlalu banyak widget agar tampilan tidak terlalu ramai.

Fokuskan penambahan Sidebar pada nilai kemanfaatan untuk pengunjung dalam mendapatkan informasi Desa.

(4) Mengubah Tata Letak, Mengubah tata letak tampilan di layar Blogspot yang difasilitasi secara gratis oleh Google dapat diperoleh dengan merubah template yang dipergunakan namun disarankan untuk Template yang dipergunakan membangun Blog Desa memakai Template yang sederhana dan mudah dikelola dengan lebih fokus pada nilai manfaat dan kegunaan dari Blog sebagai media komunikasi dan publikasi.

Template/ Tema yang disarankan adalah Simple Blog. Tema ini memiliki tata letak yang mudah dipahami dan teratur susunan *lay out* yang ditampilkan seperti yang nampak dipergunakan oleh Blog TPP Pusat.

Berikut penampakan halaman yang menampilkan dalam pemilihan Tema untuk mempersiapkan desain tampilan Blog Desa. Klik "SESUAIKAN" maka desain tampilan menggunakan Simple Blog.



4. Membuat dan Mempublikasikan Konten, Setelah mempersiapkan wadah untuk menampung berita dan informasi yang berupa Blog Desa maka langkah berikutnya adalah mengisi konten berita di Blog. Seperti halnya di media massa pada umumnya maka ketentuan mempublikasikan berlaku kaidah-kaidah jurnalistik.

Kerangka penulisan jurnalistik 5W+1H adalah rumus dasar untuk menghasilkan berita yang lengkap, objektif, dan mendalam. Terdiri dari What, Who, Where, When, Why, dan How, kerangka ini memastikan seluruh pokok informasi penting terjawab. Umumnya, unsur ini disusun menggunakan metode Piramida Terbalik, di mana informasi paling krusial ditempatkan di awal. Dengan berpedoman tertib kaidah penulisan maka informasi yang dibaca pengunjung tidak bias dan multitafsir. Sebelum ditulis di halaman Blog seyogyanya dipersiapkan tulisan di media Microsoft Word baru setelah dinyatakan layak di copy paste ke lembar halaman Postingan Blog. Hal ini memungkinkan untuk mengedit dan memeriksa secara cermat tulisan sebelum posting.

Berikut adalah penjabaran unsur 5W+1H dalam penulisan berita:

What (Apa): Peristiwa atau kejadian apa yang sedang diberitakan.

Who (Siapa): Siapa saja yang terlibat, pelaku, atau korban dalam peristiwa tersebut.

Where (Di mana): Lokasi spesifik kejadian berlangsung.

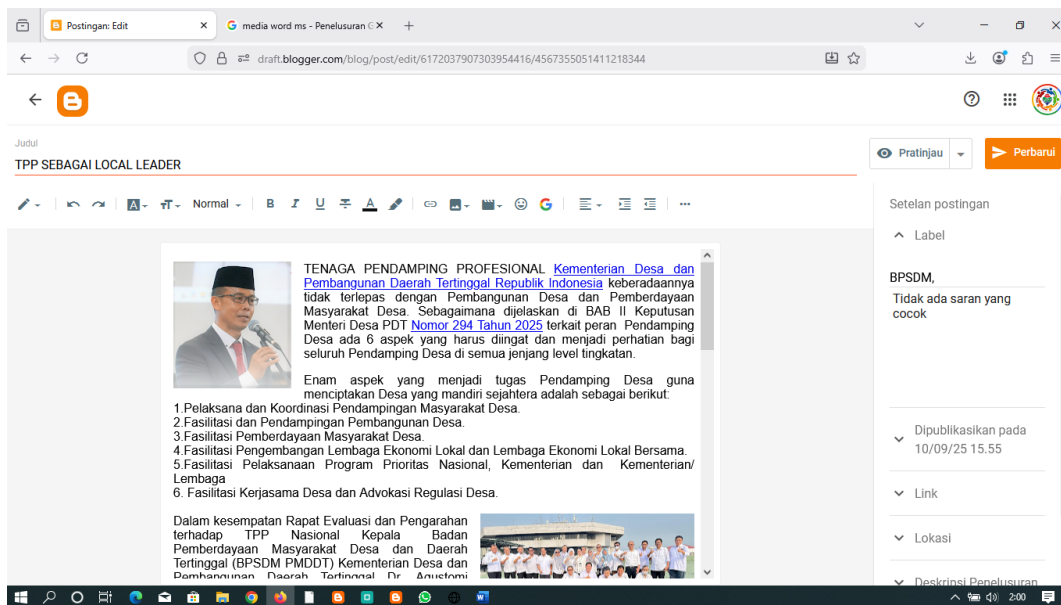
When (Kapan): Waktu kejadian, meliputi hari, tanggal, atau jam.

Why (Mengapa): Latar belakang, alasan, atau penyebab terjadinya peristiwa.

How (Bagaimana): Kronologi, proses, atau detail detail kejadian.

Selain memperhatikan kerangka penulisan seperti halnya ketentuan penulisan media yang dikonsumsi oleh publik maka Admin harus memahami tentang Kode Etik Jurnalistik dan UU IT yang menjadi rambu-rambu pekerja media guna menghindari kesalahan dan tuntutan hukum karena ketidakpahaman akan aturan dalam penulisan berita.

Setelah tulisan di pindah ke halaman postingan Blog selanjutnya dilakukan edit untuk melengkapi penampilan berita dengan menambah gambar/ foto, video atau link tautan berita yang dapat disisipkan ke postingan.



Terletak di bawah Judul terdapat panel-panel pilihan untuk edit dan melengkapi penampilan artikel yang akan diposting. Selain fasilitas untuk menampilkan gambar dan video di baris di halaman di atas terdapat fasilitas pengaturan paragraf tulisan, jenis huruf dan fasilitas penulisan lainnya.

Selanjutnya setelah selesai edit dilakukan klik "Perbarui" kanan atas agar dokumen berubah dan berikutnya Klik logo Blogger kiri atas untuk melihat hasil di lembar tampilan Blog yang dibaca pengunjung. Postingan pertama menentukan respon pembaca.

Pengaturan jadwal postingan diperlukan untuk menjaga keteraturan warna yang menarik dan manfaat bagi pengunjung Blog Desa, diperlukan ketrampilan memange berita agar Blog menjadi media yang senantiasa ditunggu masyarakat Desa.

Contoh konten awal yang baik untuk blog desa mencakup beberapa elemen penting. **Pertama**, buatlah sambutan resmi dari Kepala Desa yang menyampaikan komitmen pemerintah desa untuk transparansi dan keterbukaan informasi. Sambutan ini bisa dimulai dengan kalimat seperti "Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Salam sejahtera untuk kita semua" diikuti dengan penjelasan tujuan pembuatan blog dan

harapan agar blog menjadi media komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat.

Kedua, publikasikan profil lengkap desa yang mencakup sejarah singkat desa (asal-usul nama desa, tokoh pendiri), letak geografis dan batas wilayah, luas wilayah, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan usia, kondisi perekonomian (sektor pertanian, perdagangan, industri kecil), potensi sumber daya alam (air, tanah, hutan), serta infrastruktur yang tersedia (jalan, listrik, air bersih, fasilitas pendidikan, kesehatan). Sejarah dan budaya sangat menarik bagi warga desa untuk mengetahui asal usulnya.

Ketiga, buat agenda kegiatan desa yang akan datang. Ini bisa berupa kalender bulanan yang mencantumkan: (1) Pertemuan rutin RT/RW dan BPD, (2) Jadwal gotong royong atau kerja bakti, (3) Festival atau perayaan budaya desa, (4) Pelatihan keterampilan untuk masyarakat (menjahit, pertanian organik, digital marketing), (5) Sosialisasi program pemerintah, (6) Bakti sosial atau kegiatan kemanusiaan. Format penulisan agenda harus jelas dengan menyebutkan tanggal, waktu, tempat, dan narahubung yang bisa dihubungi.

Keempat, tambahkan informasi kontak darurat atau penting seperti nomor telepon Kepala Desa, RT/RW, ambulans desa, polisi, atau pemadam kebakaran agar warga bisa dengan mudah mengaksesnya saat dibutuhkan.

Tips menulis artikel yang efektif dan menarik pembaca: (1) Gunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami masyarakat umum, hindari istilah teknis atau birokrasi yang rumit, (2) Buat struktur jelas dengan menggunakan paragraf pendek (3-5 kalimat), beri jarak antar paragraf, dan gunakan heading (H2, H3) untuk sub-bagian agar pembaca bisa dengan mudah membaca secara scanning, (3) Sertakan visual seperti foto atau gambar di setiap postingan karena manusia lebih responsif terhadap visual daripada teks, (4) Tambahkan call-to-action di akhir artikel seperti "Silakan tinggalkan komentar", "Bagikan artikel ini", atau "Hubungi kami untuk informasi lebih lanjut", (5) Gunakan kata ganti "kita" atau "kami" untuk menciptakan rasa kebersamaan dan keterlibatan, bukan "pemerintah desa" yang terdengar formal dan jauh, (6) Periksa ejaan dan tata bahasa sebelum menerbitkan, kesalahan penulisan akan mengurangi kredibilitas blog, (7) Buat judul yang menarik namun tetap deskriptif - judul adalah hal pertama yang dibaca, pastikan mencerminkan isi artikel dengan akurat.

5. Mengoptimalkan Blog,

(1) SEO Dasar untuk Blog, Setelah blog desa mulai berisi konten, penting untuk melakukan pengaturan teknis agar blog dapat ditemukan dengan mudah di mesin pencari seperti Google, serta memastikan keamanan data dan privasi terjaga dengan baik. Pengaturan ini dilakukan melalui menu "Setelan" di dashboard Blogger. Di menu ini, Anda akan menemukan berbagai sub-menu seperti "Dasar", "Postingan, Komentar, dan

Sharing", "Privasi", "Pencarian Lalu Penemuan", dan "Email". Kita fokus pada pengaturan yang paling penting untuk blog desa yaitu sistem pengamanan dan optimalisasi.

Pada bagian ini Admin harus lebih banyak praktek mencoba berlatih, browsing dan mendapatkan pengetahuan tentang SEO, HTTPS secara mandiri di berbagai informasi Youtube atau kolega yang menekuni khusus bidang website.

<p>Deskripsi Blog</p> <p>Isi deskripsi blog dengan 1-2 kalimat yang menjelaskan apa itu blog desa Anda. Gunakan kata kunci penting seperti nama desa, lokasi, dan topik utama. Deskripsi ini akan muncul di hasil pencarian Google.</p>	<p>Privasi & Indeks</p> <p>Pastikan blog dipublikasikan (tidak private) dan diizinkan untuk diindeks mesin pencari. Ini memungkinkan Google menemukan dan menampilkan blog Anda di hasil pencarian.</p>	<p>Verifikasi bahwa blog menggunakan HTTPS (bukan HTTP).</p> <p>Ini menjamin keamanan data pengunjung dan meningkatkan kepercayaan. Blogger secara otomatis mengaktifkan HTTPS untuk blog baru</p>
--	--	---

Untuk mengisi deskripsi blog yang SEO-friendly, navigasi ke "Setelan" → "Dasar" → temukan kolom "Deskripsi". Isi dengan kalimat yang menjelaskan secara singkat tentang desa Anda dan konten blog. Contoh: "Blog Resmi Desa Maju - Portal informasi pembangunan, kegiatan masyarakat, dan potensi wisata Desa Maju, Kecamatan Indah, Kabupaten Sejahtera. Menyajikan update terkini tentang program pemerintah desa dan promosi produk UMKM lokal." Deskripsi ini harus mengandung kata kunci yang sering dicari masyarakat seperti nama desa, kecamatan, kabupaten, dan topik-topik penting desa. Panjang deskripsi ideal adalah 150-160 karakter agar muncul lengkap di hasil pencarian Google.

Hindari mengisi dengan kata-kata yang sama berulang-ulang (*keyword stuffing*) karena Google menganggap ini sebagai teknik spam dan bisa menurunkan peringkat blog Anda.

<p>Aktifkan Indeks Mesin Pencari</p> <p>Pergi ke "Setelan" → "Pencarian Lalu Penemuan" → "Keamanan pencarian" → pastikan opsi "Allow search engines to find my blog" (Izinkan mesin pencari menemukan blog saya) dipilih. Ini memungkinkan Google, Bing, dan mesin pencari lainnya untuk menjelajahi (crawl) dan mengindeks konten blog Anda.</p>	<p>Pengaturan Komentar</p> <p>Di "Setelan" → "Postingan, Komentar, dan Sharing" → "Komentar", pilih siapa yang bisa berkomentar. Untuk desa, direkomendasikan memilih "Hanya pengguna yang masuk dengan akun Google" untuk mengurangi spam, atau "Siapa saja" jika ingin lebih terbuka. Aktifkan juga moderasi komentar untuk menyaring komentar tidak pantas.</p>	<p>Verifikasi HTTPS</p> <p>Periksa apakah alamat blog Anda menggunakan HTTPS (dengan ikon gembok di sebelah kiri browser). Blogger secara otomatis mengaktifkan HTTPS untuk blog baru sejak 2014. Jika masih HTTP, pergi ke "Setelan" → "Dasar" → "Pengaturan HTTPS" dan aktifkan "Redirect HTTP to HTTPS".</p>
--	---	--

Pengaturan privasi dan keamanan juga sangat penting untuk melindungi identitas desa dan data pengunjung. Di menu "Setelan" → "Privasi", Anda bisa mengatur siapa saja yang bisa melihat blog Anda. Untuk blog desa yang bertujuan transparansi publik, pilih "Publik" agar semua orang bisa mengakses. Jika blog hanya untuk internal desa, pilih "Private - Hanya saya" atau "Private - Orang tertentu".

Namun, untuk tujuan promosi dan transparansi, mode publik adalah pilihan terbaik. Di bagian "Komentar", atur agar komentar disetujui terlebih dahulu sebelum muncul (moderasi) untuk mencegah spam atau komentar tidak pantas. Anda juga bisa mengaktifkan fitur CAPTCHA untuk memverifikasi bahwa komentator adalah manusia, bukan bot spam.

Keamanan HTTPS adalah standar minimal untuk website modern. HTTPS (HyperText Transfer Protocol Secure) menjamin bahwa data yang dikirim antara browser pengunjung dan server blog dienkripsi, sehingga tidak bisa dibaca oleh pihak ketiga.

Untungnya, Blogger secara otomatis mengaktifkan HTTPS untuk semua blog baru, jadi Anda tidak perlu melakukan konfigurasi tambahan. Namun, pastikan untuk memeriksa: (a) Alamat blog Anda diawali dengan <https://>, bukan <http://>, (b) Ada ikon gembok (lock) di kolom URL browser saat mengunjungi blog, (c) Tidak ada peringatan "Not Secure" dari browser.

Jika blog Anda masih menggunakan HTTP, pergi ke "Setelan" → "Dasar" → "Pengaturan HTTPS" dan aktifkan "Redirect HTTP to HTTPS" agar pengunjung otomatis dialihkan ke versi aman.

Pengaturan HTTPS tidak hanya untuk keamanan, tetapi juga mempengaruhi peringkat SEO karena Google memprioritaskan website dengan HTTPS dalam hasil pencarian, contoh : <https://www.tppindonesia.com/> ,

(2) Menggunakan Label dan Kategori, Di Blogspot (Blogger),

Label adalah satu-satunya fitur bawaan untuk mengelompokkan artikel. Berbeda dengan WordPress yang memisahkan antara "Kategori" dan "Tag", Blogspot menggabungkan keduanya ke dalam sistem Label.

Berikut adalah rincian fungsionalitasnya:

a. Label sebagai Kategori (Struktur Utama)

Label digunakan untuk menciptakan struktur navigasi utama di blog Anda.

Fungsi: Mengelompokkan postingan berdasarkan topik besar atau "niche".

Contoh: Jika Blog membahas tentang kuliner, label "Kategori" yang bisa digunakan adalah Resep, Review Restoran, atau Tips Memasak.

Manfaat: Memudahkan pembaca untuk menelusuri artikel terkait melalui menu navigasi atau gadget label di samping halaman.

b. Label sebagai Tag (Detail Spesifik)

Meskipun disebut label, Anda juga bisa menggunakannya seperti "Tag" untuk mendeskripsikan detail spesifik dari isi artikel.

Fungsi: Menandai kata kunci yang lebih mendalam di dalam sebuah artikel.

Contoh: Dalam artikel dengan kategori (label) Resep, Anda bisa menambahkan label spesifik seperti Ayam Bakar, Masakan Nusantara, atau Diet Sehat.

Manfaat: Membantu mesin pencari (SEO) memahami isi konten secara lebih detail dan membantu pengguna menemukan konten yang sangat relevan.

Manfaat Utama Menggunakan Label di Blogspot:

Navigasi Pengguna (UX): Membantu pengunjung memfilter konten yang mereka cari dengan cepat melalui link label yang tersedia.

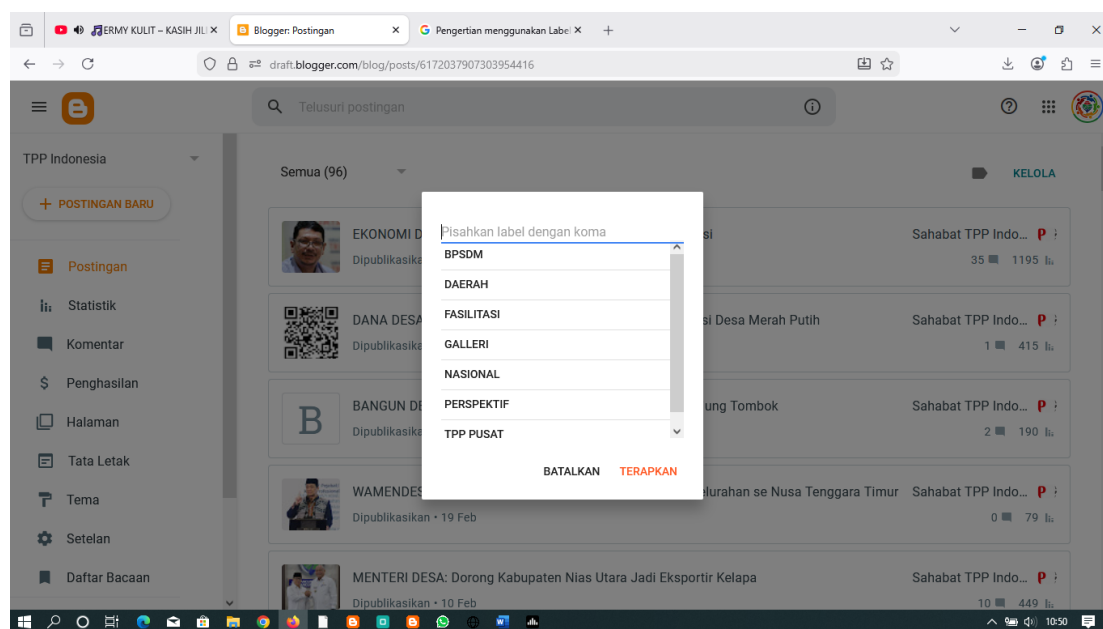
Optimasi SEO: Penggunaan label yang tepat membantu Google mengindeks struktur blog Anda dengan lebih baik.

Pengorganisasian Konten: Sebagai pemilik blog, Anda bisa lebih mudah mengelola ratusan postingan dengan melihat daftar artikel berdasarkan label tertentu.

Tips Penggunaan:

Konsistensi Nama: Gunakan penulisan yang konsisten (misalnya: pilih antara "Teknologi" atau "teknologi") karena Blogspot membedakan huruf besar dan kecil dalam label.

Jumlah Label: Jangan gunakan terlalu banyak label dalam satu postingan agar tidak terlihat seperti spam dan tetap fokus pada topik utama artikel tersebut.



(3) Pengelolaan Navigasi yang efektif, Menyusun navigasi yang efektif di Blogspot memerlukan perencanaan struktur label agar pembaca dapat menemukan informasi dengan cepat dan mesin pencari dapat mengindeks konten dengan baik.

Berikut adalah strategi menyusun navigasi yang efektif:

a. Gunakan Hierarki Label yang Logis

Batasi Jumlah Kategori Utama: Gunakan 4 hingga 7 label utama sebagai kategori di menu navigasi atas. Terlalu banyak pilihan dapat membingungkan pengunjung.

Label Deskriptif: Gunakan kata kunci yang singkat (1-3 kata) dan mencerminkan isi konten secara akurat.

Mutually Exclusive: Pastikan antar kategori tidak tumpang tindih sehingga satu artikel idealnya cukup dimasukkan ke dalam satu label kategori utama.

b. Penempatan Navigasi Strategis

Menu Navigasi Utama (Header): Tempatkan label paling penting atau kategori besar di bar navigasi **horizontal di bawah header**.

Sidebar untuk Eksplorasi: Gunakan widget Label di sidebar untuk menampilkan daftar topik. Anda bisa mengatur tampilannya dalam bentuk "Daftar" atau "Cloud" dan mengurutkannya berdasarkan abjad atau frekuensi.

Footer untuk Halaman Statis: Simpan tautan ke halaman non-artikel seperti Tentang Kami, Kontak, dan Kebijakan Privasi di bagian footer.

c. Optimasi Pengalaman Pengguna (UX) & SEO

Tambahkan Kolom Pencarian: Sertakan widget Search This Blog untuk membantu pengunjung mencari kata kunci spesifik yang tidak ada di menu.

Buat Sitemap: Sediakan halaman khusus Sitemap yang berisi daftar semua artikel berdasarkan label agar pengunjung (dan bot mesin pencari) bisa melihat seluruh peta konten Anda.

Konsistensi Penulisan: Blogspot membedakan huruf besar dan kecil (case-sensitive). Pastikan Anda selalu menggunakan format yang sama (misal: "Tutorial" vs "tutorial") agar tidak tercipta dua label yang berbeda untuk topik yang sama.

e. Implementasi Teknis Singkat

Salin URL label dari blog Anda (format: `.../search/label>NamaLabel`).

Gunakan widget Halaman di menu Tata Letak untuk menambahkan tautan eksternal yang mengarah ke URL label tersebut.

6. Mengelola Interaksi dan Komentar

(1) Mengelola interaksi dan komentar adalah kunci untuk membangun komunitas dan meningkatkan kredibilitas blog Anda. Di Blogspot, fiturnya cukup sederhana tapi

sangat fungsional. Kendali pembaca dapat menulis untuk mengomentari postingan dan tidak terdapat di Admin Blog.

Berikut adalah panduan mengelolanya secara efektif:

a. Mengatur Moderasi Komentar

Agar blog Anda tidak dipenuhi spam atau komentar kasar, aktifkan fitur moderasi:

Buka Setelan (Settings) > scroll ke bawah ke bagian Komentar.

Moderasi Komentar: Pilih Selalu (Anda harus menyetujui setiap komentar sebelum muncul) atau Kadang-kadang.

Email Permintaan Moderasi: Masukkan email Anda agar mendapat notifikasi setiap ada komentar baru yang masuk untuk ditinjau.

b. Memfilter Spam dengan CAPTCHA

Aktifkan Verifikasi Kata Pembaca: Ini akan memunculkan kode CAPTCHA bagi komentator. Ini sangat efektif untuk menghentikan bot otomatis yang sering mengirim link judi atau promosi tidak jelas.

c. Membalas Komentar untuk Meningkatkan Engagement

Interaksi dua arah sangat disukai oleh pembaca dan mesin pencari (SEO):

Gunakan Fitur Balas: Klik tombol "Balas" langsung di bawah komentar pembaca agar percakapan tersusun secara rapi (threaded comments).

Tips: Balaslah dengan kalimat yang memancing diskusi lanjut, atau minimal ucapkan terima kasih atas masukan mereka.

d. Mengelola Komentar Masuk (Dasbor)

Anda tidak perlu membuka artikel satu per satu untuk melihat komentar:

Buka menu Komentar di panel navigasi kiri dasbor Blogger.

Di sini Anda bisa melihat tab Diterbitkan, Menunggu Moderasi, dan Spam.

Anda bisa menghapus, menandai sebagai spam, atau menyetujui banyak komentar sekaligus (bulk action).

e. Pengaturan Siapa yang Bisa Berkomentar

Anda bisa membatasi audiens untuk menjaga kualitas diskusi:

Siapa yang dapat berkomentar?:

Siapa saja: Termasuk anonim (paling rawan spam).

Pengguna dengan Akun Google: Pilihan paling ideal dan aman.

Hanya anggota blog ini: Sangat privat.

f. Strategi Menumbuhkan Interaksi:

Gunakan Call-to-Action (CTA): Di akhir artikel, berikan pertanyaan seperti, *"Bagaimana menurut Anda? Tulis pendapat Anda di kolom komentar, ya!"*

(2) Mengintegrasikan ke Media Sosial

Blogspot atau website yang premium sekalipun kurang cepat dikenal manakala tidak dipublikasikan ke calon pengunjung. Blog Desa yang memiliki market jelas yaitu warga desa sebagai pengunjung utama sekaligus dapat digunakan sebagai agent mempublikasikan keberadaan media ke kerabat, kawan dan kolega sehingga tertarik untuk berkunjung. Blog atau website yang memiliki alamat / link URL (Uniform Resource Locator) dapat dengan mudah dan praktis untuk dishare atau teruskan kepada orang lain melalui berbagai fasilitas media sosial.

Blog yang jarang diupdate atau tidak diketahui masyarakat akan kehilangan relevansinya. Untuk mempromosikan blog desa, strategi multi-platform adalah yang paling efektif.

Pertama, bagikan link blog di grup WhatsApp warga desa. Buat grup WhatsApp resmi desa jika belum ada, lalu kirimkan link blog dengan pesan yang menjelaskan manfaatnya.

Kedua, publikasikan di media sosial desa seperti Facebook dan Instagram. Buat akun Facebook Page desa jika belum ada, lalu bagikan link blog di sana.

Ketiga, tempelkan QR Code blog di papan pengumuman desa, kantor desa, dan tempat-tempat strategis lainnya agar warga bisa dengan mudah mengaksesnya.

Keempat, minta dukungan dari tokoh masyarakat, RT/RW, dan pemuda desa untuk menyebarkan informasi tentang blog kepada warga lainnya.



WhatsApp Group

Bagikan link blog di grup WhatsApp warga dengan penjelasan manfaatnya. Minta admin grup untuk pin pesan ini agar mudah dilihat.

Facebook & Instagram, Tiktok

Publikasikan di media sosial desa. Buat postingan khusus memperkenalkan blog dengan screenshot tampilan dan fitur-fitur utama disertai link Blog Desa.

QR Code Desa

Cetak QR Code link Blog Desa dan tempel di papan pengumuman, kantor desa, sekolah, dan tempat umum lainnya untuk akses mudah.

(3) Penjadwalan Postingan, Mengatur jadwal pemberitaan di Blog Desa sangat diperlukan agar berita senantiasa uptodate dan menarik untuk dikunjungi. Rutinitas update konten adalah faktor penentu keberhasilan Blog Desa. Google dan pembaca menghargai website yang aktif dan konsisten. Untuk blog desa, frekuensi update minimal adalah 1-2 kali per minggu. Konten yang bisa dipublikasikan secara rutin mencakup: (1) *Berita terkini* - update tentang kegiatan desa minggu ini, (2) *Pengumuman resmi* - kebijakan baru, jadwal pertemuan, (3) *Konten promosi* - produk UMKM, destinasi wisata, (4) *Konten edukasi* - tips pertanian, kesehatan, keuangan, (5) *Dokumentasi kegiatan* - foto dan video kegiatan masyarakat.

Buat jadwal editorial (content calendar) bulanan untuk merencanakan topik apa yang akan dipublikasikan setiap minggu. Libatkan beberapa orang dalam tim pengelolaan blog agar tidak bergantung pada satu orang saja.

No.	Kategori	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Keterangan
1	Sambutan Kades	v				Launching Blog Desa
2	Profil Desa	v				
3	Dokumentasi kegiatan			v		
4	Konten UMKM				v	
5	Stunting dan kesehatan		v			

Kalender Postingan Blog Desa dibuat sedemikian detail untuk masa waktu 1 bulan yang reguler dan disediakan ruang untuk kategori isedentil yang biasanya berbentuk pengumuman yang diperuntukkan bagi warga Desa.

Untuk keberlanjutan Blog Desa diperlukan Susunan Pengelola seperti halnya media massa. Susunan Dewan Redaksi atau Tim Pengelola Blog/Website Desa biasanya disesuaikan dengan struktur organisasi pemerintah desa. Struktur ini umumnya ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Desa untuk memastikan pengelolaan informasi publik berjalan resmi dan terarah.

Berikut adalah susunan umum Dewan Redaksi Blog Desa beserta pembagian tugasnya:

1. Struktur Inti (Manajerial) Penanggung Jawab / Pembina: Biasanya dijabat oleh Kepala Desa. Bertanggung jawab penuh atas legalitas dan kebijakan umum konten yang dipublikasikan.

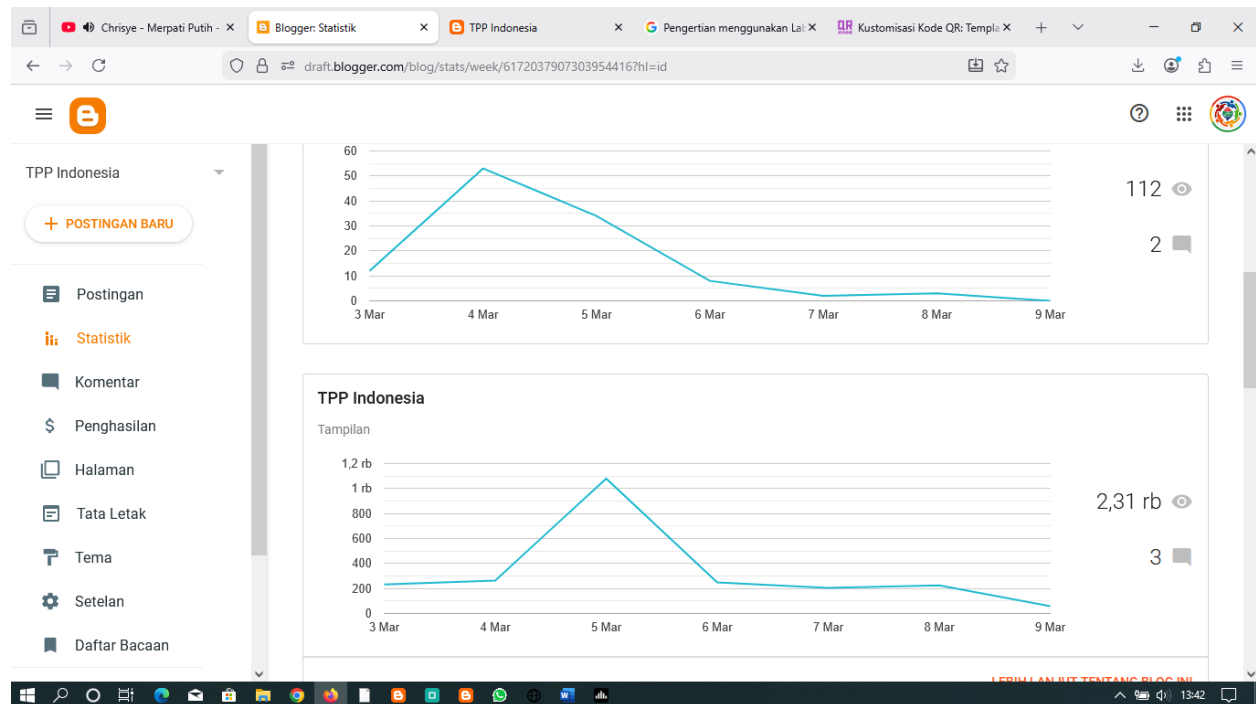
2. Ketua Tim Pengelola / Pemimpin Umum: Sering kali dijabat oleh Sekretaris Desa (Sekdes). Bertugas mengoordinasikan seluruh tim agar informasi yang disampaikan selaras dengan program desa. Pemimpin Redaksi: Orang yang bertanggung jawab atas operasional harian, menentukan kelayakan berita, dan memastikan etika jurnalistik tetap terjaga. Di dalamnya terdapat Tim Produksi Konten, Fotografi, Pencari Berita, Suport Teknis dan Bendahara.

III PENUTUP

Mengukur Menganalisa Eksistensi Blog Desa

Keberadaan Blog Desa tidak sekedar ada dan dapat dibaca oleh pengunjung namun harus memberi dampak lebih luas pada kemanfaatan masyarakat Desa secara keseluruhan. Oleh karena itu perlu diidentifikasi dan direncanakan apa yang menjadi tujuan dari setiap pemberitaan dan postingan yang disuguhkan.

Secara melekat atau otomatis Blogspot melengkapi media ukur yang dapat menghitung jumlah pengunjung setiap postingan, setiap hari, minggu bahkan beberapa bulan dengan tayangan grifik. Fasilitas ini dapat di klik " Statistik" di halaman operator yang digunakan untuk mengelola Blog.



Dari data yang ditampilkan oleh system Blog dapat dianalisa dan menjadi bahan diskusi guna meningkatkan kualitas maupun kuantitas dari dibangunnya Blog Desa.

Terus tanpa putus meningkatkan kapasitas dan pengetahuan diri serta berpikir bahwa kerja-kerja pendampingan harus memiliki dampak positif bagi kemajuan Desa dan Indonesia maka peran Kita sebagai Pendamping Desa akan memiliki makna.

*Salam Berdesa.. Jangan Pernah Lelah Mencintai Indonesia..
Bangun Desa Bangun Indonesia.. Desa Terdepan Untuk Indonesia*

Jakarta, 9 Maret 2026

"Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa tujuan dan arah perencanaan."
John F. Kennedy

"Jangan sekedar sibuk tetapi beraktifitaslah yang memberi dampak"
Wahyu H. Pribadi